

**PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH KAWASAN
PENDIDIKAN DI JALAN KAMPUNG MELAYU-KERAMAT RAYA
KOTA BANJARMASIN**

***SAFE ROUTE PLANNING FOR SAFE SCHOOL EDUCATIONAL
AREA ON ROAD KAMPUNG MELAYU-KERAMAT RAYA
BANJARMASIN CITY***

Amelia Yulianti Silaban¹, Rachmat Sadili ², dan Aan Sunandar³

¹Taruna Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi,
Jawa Barat 17520, Indonesia

³Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi,
Jawa Barat 17520, Indonesia

E-mail: ameliayuliantisilaban@gmail.com

ABSTRACT

using public transportation as safe, safe, comfortable and enjoyable modes of going to/from school. The aim and objective of this research is to be able to produce the concept of Safe School Safe Routes in Educational Areas in Banjarmasin City, especially on the Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya. The method used in this research is using Minister of Transportation Regulation number 16 of 2016 concerning the Implementation of Safe School Safe Routes and using a questionnaire distributed to students to obtain data on origin, destination and choice of mode used by students to get to school and to find out the service radius RASS. The results of this research include proposed routes for pedestrians, cyclists and public/school transport and safety support facilities such as sidewalks, crossing facilities, bus stop and bus stop locations as well as the design of the RASS Concept which is in accordance with the characteristics of the study area. Based on the results of the analysis, it is hoped that the determination of good routes for pedestrians, cyclists and public transport/schools as well as the addition of supporting facilities such as sidewalks, crossing facilities and special bicycle lanes in the educational area which includes 3 schools will add safety and comfort to students and not disrupt traffic and other road users.

Keywords: RASS, School Area, Pedestrians, Cyclists

ABSTRAK

Program RASS ditujukan agar siswa dan orang tua siswa lebih memilih berjalan kaki, bersepeda atau menggunakan angkutan umum sebagai moda yang selamat, aman nyaman dan menyenangkan untuk berangkat/pulang sekolah. Maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat menghasilkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan Pendidikan di Kota Banjarmasin terutama pada ruas Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah dan dengan menggunakan kuisioner yang yang disebar kepada para siswa guna mendapatkan data asal tujuan dan pemilihan moda yang digunakan siswa untuk ke sekolah serta untuk mengetahui radius pelayanan RASS. Hasil dari penelitian ini yaitu meliputi usulan rute untuk pejalan kaki, pesepeda dan angkutan umum/ sekolah dan fasilitas penunjang keselamatan seperti

halnya trotoar, fasilitas penyeberangan, titik lokasi halte dan bus stop serta desain dari Konsep RASS yang sesuai dengan karakteristik wilayah kajian. Berdasarkan hasil analisis diharapkan penentuan rute baik untuk pejalan kaki, pesepeda dan angkutan umum/sekolah serta penambahan fasilitas penunjang seperti trotoar, fasilitas penyeberangan dan jalur khusus sepeda pada kawasan pendidikan yang meliputi 3 sekolah ini akan menambah keselamatan dan kenyamanan bagi siswa dan tidak mengganggu lalu lintas dan pengguna jalan lainnya.

Kata Kunci : RASS, Kawasan Sekolah, Pejalan Kaki, Pesepeda

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan kenyamanan dan keselamatan para pelajar dalam bersekolah, dengan melihat kepedulian atas sekolah yang kurang ramah untuk diakses pelajar dengan bersepeda dan berjalan kaki, serta transportasi umum, sehingga mendorong inisiatif untuk menciptakan Kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah dengan penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 (Menteri Perhubungan 2016).

Adapun Kawasan Pendidikan di Kota Banjarmasin terdapat pada jalan Kampung Melayu-Keramat Raya. Berdasarkan hasil analisis (Kinerja Transportasi Darat Kota Banjarmasin 2023) pada ruas Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya menurut status jalannya adalah Kota sedangkan fungsi jalan Kampung Melayu adalah Arteri Sekunder dan pada Jalan Keramat Raya adalah Kolektor Sekunder dengan tipe 2/2 TT. Pada ruas Jalan Kampung Melayu memiliki V/C ratio sebesar 0,402 dan volume jalan sebesar 963 smp/jam, sedangkan pada ruas jalan Keramat Raya memiliki V/C ratio sebesar 0,428 dan volume jalan sebesar 1026 smp/jam. Pada kedua ruas jalan ini merupakan jalan yang mempunyai lebar efektif sebesar 7 meter.

Pada ruas jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya terdapat kawasan Pendidikan yang memiliki pelajar cukup banyak. Kawasan Pendidikan ini terdapat 6 sekolah yang lokasinya berdekatan yaitu MAN 1 Banjarmasin, SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SDN Seberang Mesjid 1, SDN Melayu 7, SDN Melayu 11 dan MI TPI Keramat Banjarmasin. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah, menjelaskan bahwa penentuan kawasan RASS dilakukan dengan jumlah sekolah dalam satu kawasan RASS minimal tiga sekolah dengan jumlah pelajar minimal adalah 300 orang, dalam hal ini SMP Muhammadiyah 2, SDN Melayu 7 dan SDN Melayu 11 tidak memenuhi syarat dalam penerapan RASS karena memiliki jumlah siswa yang kurang dari 300 orang, sehingga penentuan kawasan RASS dilakukan terhadap tiga sekolah terkait yaitu MAN 1 Banjarmasin, SDN Seberang Mesjid 1 dan MI TPI Keramat Banjarmasin dengan total jumlah siswa sebanyak 1811 orang.

Dari data kecelakaan Satlantas Polres Kota Banjarmasin dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terdapat 177 kejadian kecelakaan, dan sebanyak 35 diantaranya merupakan pelajar, 28 % Untuk korban kecelakaan ialah dengan usia 10 sampai 19 tahun dan jumlah kecelakaan terbesar terjadi antara pukul 06.00-12.00 WIB, hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan seringkali terjadi pada waktu jam sekolah. Pada kawasan pendidikan jalan Kampung Melayu sendiri menurut dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin pada tahun

2018 sampai dengan tahun 2022 terdapat 7 kejadian kecelakaan dan pada jalan Keramat Raya terdapat 3 kejadian kecelakaan. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan masyarakat sekitar bahwa sering terjadi kecelakaan di daerah tersebut, walaupun tergolong kecelakaan ringan hal ini sangat mengancam keselamatan terlebih ruas jalan tersebut merupakan daerah potensi kecelakaan, hal ini tentunya sangat berbahaya untuk keselamatan pelajar di lokasi tersebut.

Oleh sebab itu pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan tersebut dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam meminimalisir potensi kecelakaan pada kawasan tersebut dan menyediakan kebutuhan terhadap pelajar dalam melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah Kawasan Pendidikan Di Jalan Kampung Melayu-Keramat Raya Kota Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini dilakukan berdasarkan dua sumber data. Data yang pertama adalah data sekunder yang berasal dari laporan umum tim pkl Kota Banjarmasin, data inventarisasi jalan, peta jaringan jalan, peta pembagian zona, dan data sekolah serta jumlah murid. Kemudian data primer berisi tentang asal tujuan perjalanan yang didapatkan dengan wawancara pelajar, data pemilihan moda, data pejalan kaki, data pesepeda, dan data asal pemilihan moda.

Analisis yang digunakan pada penelitian kali ini adalah :

1. Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah
2. Analisis Karakteristik Pola Perjalanan
3. Analisis Pejalan Kaki
4. Analisis Jalur Khusus Sepeda
5. Desain Kawasan

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

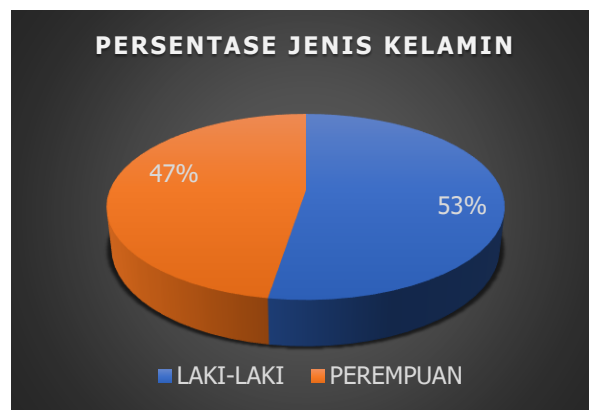
Tata cara penentuan kawasan RASS telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 16 tahun 2016 tentang penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), daftar sekolah yang akan dikaji untuk RASS adalah:

Tabel 1 Daftar Sekolah Pada Jalan Nusantara Raya

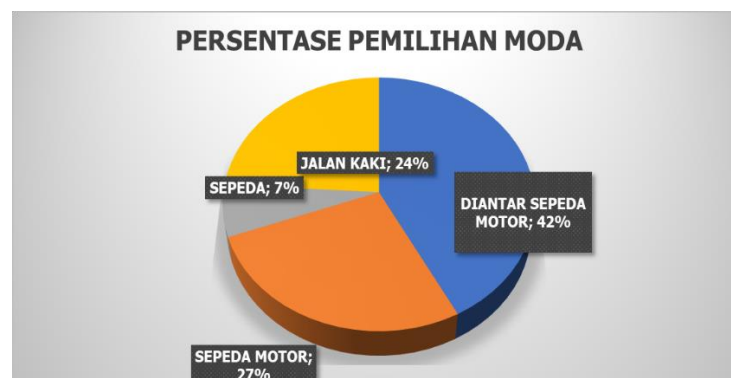
No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Lokasi
1.	MAN 1 Banjarmasin	776	Jalan Kampung Melayu
2.	SDN Seberang Masjid 1	500	Jalan Kampung Melayu
3.	MI TPI Keramat Raya	535	Jalan Keramat Raya
Total		1.811	

Analisis Karakteristik Pola Perjalanan

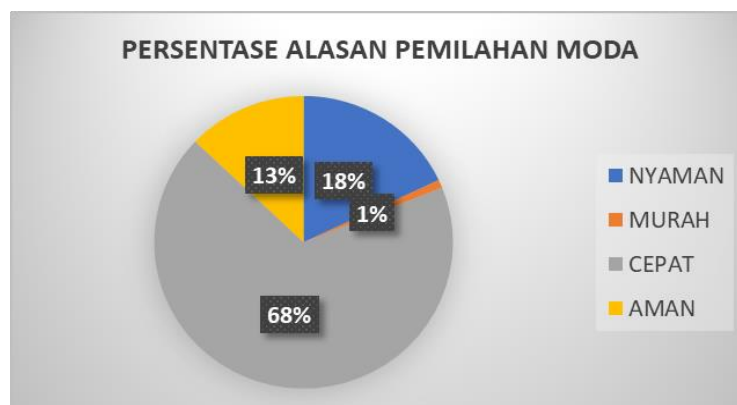
Analisis ini membahas bagaimana karakteristik pola perjalanan siswa yang berada di kawasan RASS. Karakteristik pola perjalanan siswa berisi jenis kelamin, asal tujuan siswa, moda yang digunakan siswa, alasan pemilihan moda dan jarak yang ditempuh siswa. Data dibawah ini didapatkan dari hasil survei wawancara kepada siswa/I yang bersekolah di sekolah yang dikaji.



Gambar 1 Presentase Jenis kelamin responden



Gambar 2 Presentase Pemilihan Moda responden



Gambar 3 Presentase Alasan Pemilihan moda responden

Tabel 2 Persentase Pengguna Moda Tiap Sekolah

No.	Moda	MAN 1 Banjarmasin	SDN Seberang Masjid 1	MI TPI Keranat Raya
1.	Berjalan Kaki	14%	31%	33%
2.	Sepeda	6%	9%	6%
3.	Motor	62%	0%	0%
4.	Diantar Motor	18%	60%	61%
Jumlah		100%	100%	100%

Sumber: Hasil Analisis 2023

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa di kawasan pendidikan Kampung Melayu-Keramat Raya menggunakan moda diantar motor dengan alasan cepat.

Analisis Pejalan Kaki

Berdasarkan hasil perhitungan dengan melakukan analisis jumlah orang yang berjalan kaki, didapatlah lebar trotoar yang sesuai untuk diterapkan. Hasil dari perhitungan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar

No.	Ruas Jalan	Jumlah Orang Menyusuri (Rata- Rata Per Menit)	N	Perhitungan Lebar Trotoar		
				Menuju Kawasan	Keluar Kawasan	Keluar
1	Keramat Raya	2,39	2,50	1,5	1,57	1,57
2	Veteran	2,45	2,39	1,5	1,57	1,57
3	Kuripan	2,43	2,73	1,5	1,57	1,58
4	Simpang Sungai Bilu	2,27	2,34	1,5	1,56	1,57
5	Pasar Lama	4,84	4,79	1,5	1,64	1,64
6	Jend. Sudirman	2,51	2,52	1,5	1,57	1,57
7	Kp. Melayu Darat	2,92	3,09	1,5	1,58	1,59

Setelah menentukan lebar trotoar, langkah selanjutnya adalah menentukan fasilitas penyeberangan pada ruas jalan di kawasan pendidikan yang telah disurvei. Untuk menentukan fasilitas penyeberangan yang tepat dalam mendukung konsep RASS, maka peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$P \times V_2$$

Dimana:

P = Pejalan kaki yang menyebrang jalan/jam

V = Volume kendaraan tiap jam dalam dua arah (kend/jam)

Berdasarkan hasil survei menyeberangi, dapat dilakukan perhitungan penentuan fasilitas penyeberangan sebagai berikut:

Tabel 4 Penentuan Fasilitas Penyebrangan

Nama Jalan	Volume (Kend/Jam)	Orang Menyeberang (P)	Pv²	Rekomendasi Fasilitas Penyebrangan
Keramat Raya	1944	54,0	204073344	<i>Pelican Crossing dengan Pelindung</i>
Veteran	6430	54,7	2260187867	<i>Pelican Crossing dengan Pelindung</i>
Kuripan	5171	65,2	1742507205	<i>Pelican Crossing dengan Pelindung</i>
Simpang Sungai Bilu	1926	55,7	206494164	<i>Pelican Crossing dengan Pelindung</i>
Pasar Lama	424	51,8	9318389	<i>Zebra Cross</i>
Jend. Sudirman	987	64,7	62996262	<i>Zebra Cross</i>
Kp Melayu Darat	5585	41	1268483817	<i>Pelican Crossing dengan Pelindung</i>

Hasil analisis mengisyaratkan pengembangan terhadap jalan paling sibuk, yakni pada jalan Veteran dan Kuripan, hal ini dikarenakan tingginya intensitas volume kendaraan jam pada jam sibuk. Di sisi lain, pengembangan mendasar perlu diberikan pada Jalan Pasar Lama dan Jalan Jenderal Sudirman.

Analisis Jalur Khusus Sepeda

Untuk menentukan tipe lajur pesepeda, maka diperlukan data inventarisasi jalan untuk mengetahui fungsi jalan dan kelas jalan berdasarkan spesifikasi. Ketentuan tipe lajur pesepeda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

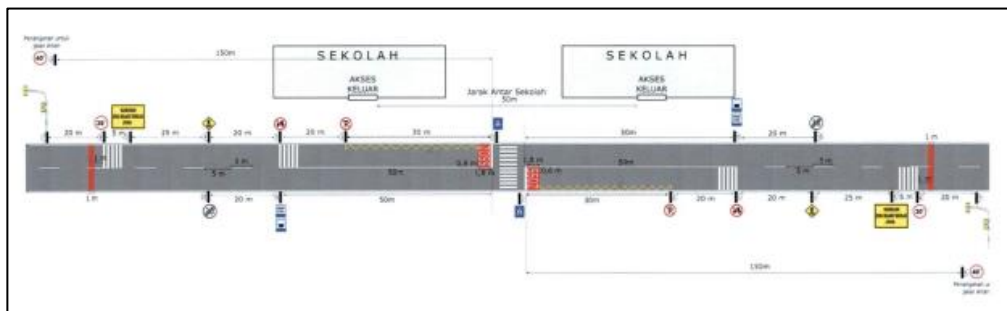
Tabel 5 Penentuan Tipe Lajur Sepeda

Nama Ruas	Fungsi	Tipe Lajur/Jalur	Tipe Sepeda	Lebar Jalan	Lebar Bahu	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Sepeda	Lebar Jalan setelah ada Sepeda
Adhyaksa	Arteri Sekunder	2/2TT	B	10	0,7	1,5	1,44	9,32
Brigjen Hassan Basri	Arteri Primer	4/2T	A	12	3,3	2,4	1,44	12,42
DI Panjaitan	Arteri Sekunder	2/2TT	B	7,7	2,5	0	1,44	7,32
Kampung Melayu Darat	Arteri Sekunder	2/2TT	B	7	0,9	1,2	1,44	6,22
Keramat Raya	Kolektor Sekunder	2/2TT	C	7	1,5	0	1,44	5,62
Kuripan	Arteri Sekunder	2/2TT	B	7	0,6	3,86	1,44	8,58
Pangeran Hidayatullah	Arteri Sekunder	2/2 TT	B	7	1,8	0	1,44	5,92
Perintis Kemerdekaan	Arteri Sekunder	2/2TT	B	9,2	0	2	1,44	8,32
S. Parman	Arteri Primer	4/2T	A	12,8	0	2	1,44	9,92

Nama Ruas	Fungsi	Tipe Lajur/Jalur	Tipe Sepeda	Lebar Jalan	Lebar Bahu	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Sepeda	Lebar Jalan setelah ada Sepeda
Simpang Sungai Bilu	Arteri Sekunder	2/2TT	B	7	2,4	0	1,44	6,52
Sultan Adam	Arteri Sekunder	2/2 TT	B	7,7	2,2	0	1,44	7,02
Veteran	Arteri Sekunder	2/2TT	B	5,45	1,8	0	1,44	4,37

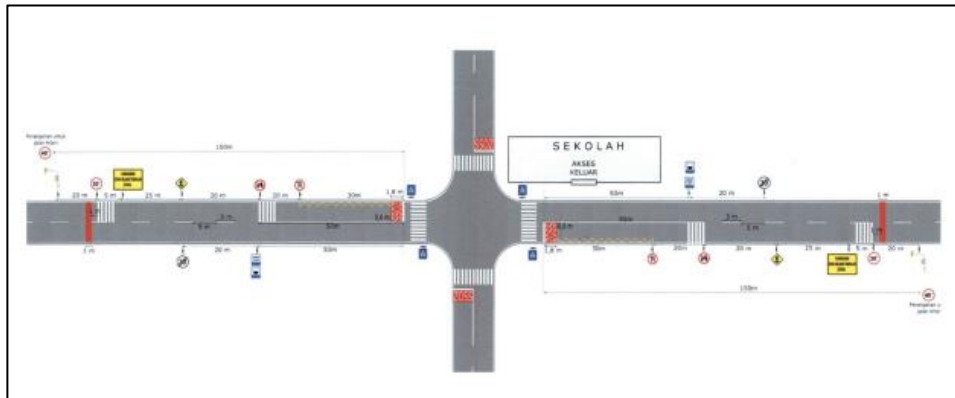
Zona Selamat Sekolah

Setelah menentukan fasilitas yang dibutuhkan untuk rute aman selamat sekolah, langkah selanjutnya adalah menentukan desain ZoSS sesuai dengan Peraturan Dirjen Hubdat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Sebelum menentukan fasilitas ZoSS yang dibutuhkan, dilakukan pengukuran jarak antar sekolah yang berdekatan di dalam satu ruas jalan serta jarak sekolah ke simpang terdekat. ZoSS MAN 1 Banjrmasin dan SDN 1 Seberang Masjid dengan tipe desain ZoSS dua sekolah dengan jarak antar sekolah paling jauh 50m.



Gambar 4 Desain ZoSS dengan dua sekolah dengan jarak antar sekolah 50m

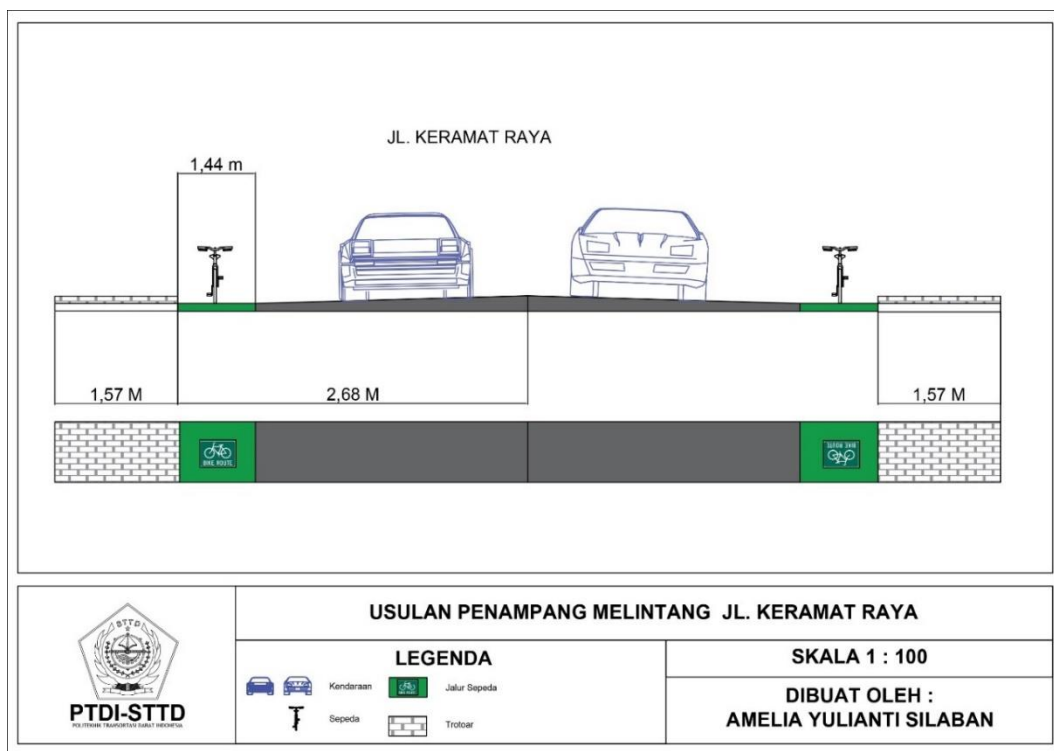
Sedangkan ZoSS pada MI TPI Keramat Raya dengan tipe desain ZoSS sekolah yang dekat dengan persimpangan.



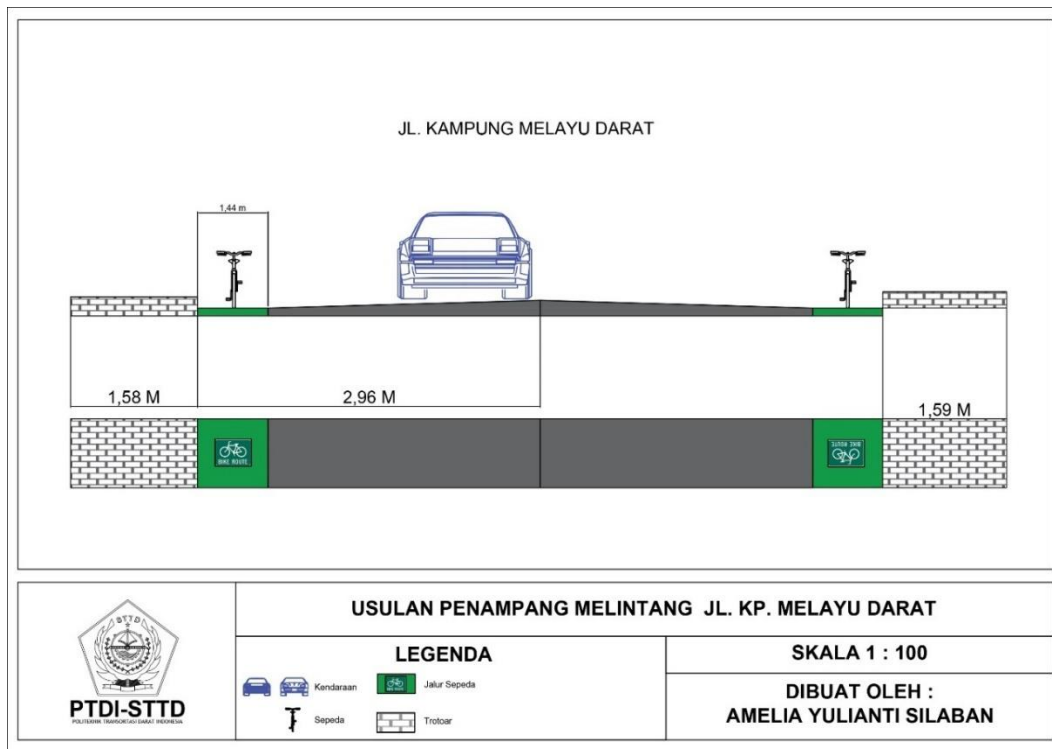
Gambar 5 Desain ZoSS sekolah yang dekat dengan persimpangan

Desain Kawasan

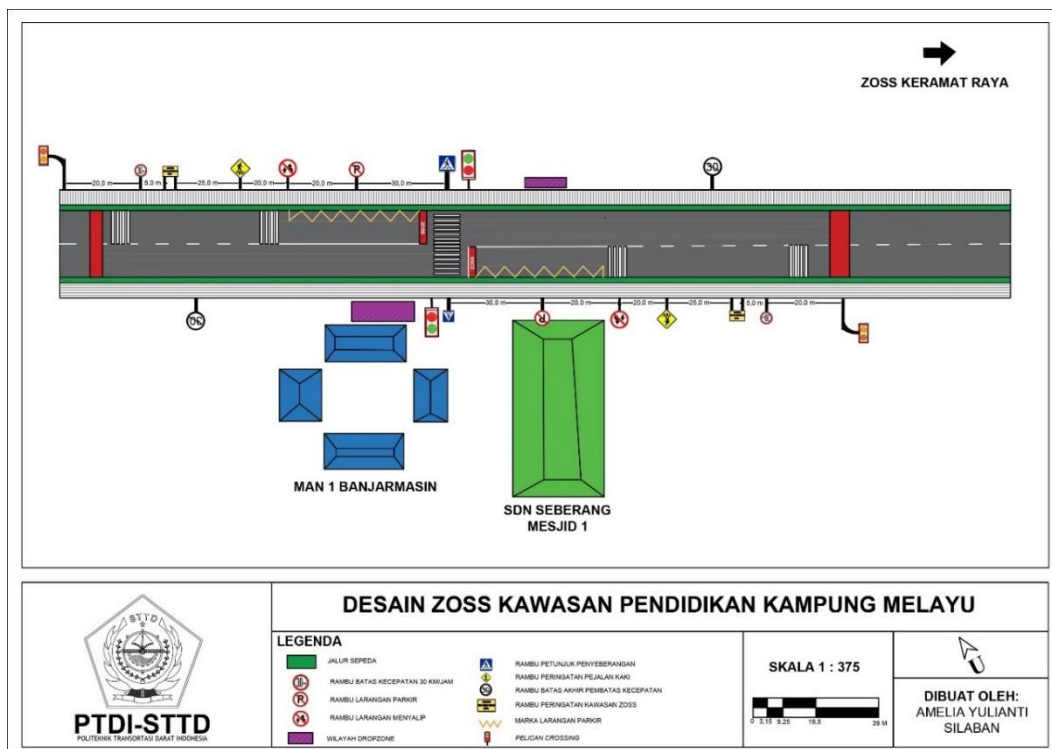
Berikut ini adalah Desain Rute Aman Selamat Sekolah pada kawasan pendidikan Jalan Kampung Melayu-Keramat Raya Kota Banjarmasin. Berikut adalah visualisasi desain RASS yang direncanakan di Kawasan Pendidikan Kota Banjarmasin



Gambar 6 Penampang Melintang Usulan Jalan Keramat Raya



Gambar 7 Penampang Melintang Usulan Jalan Kampung Melayu Darat



Gambar 8 Desain usulan RASS Kawasan Pendidikan Kampung Melayu



Gambar 9 Desain Usulan RASS Kawasan Pendidikan Keramat Raya

Dari gambar desain usulan RASS diatas dapat diketahui bhawa penulis membuat usulan ZoSS dengan fasilitas rambu dan marka kawasan pendidikan di Jalan Kampung Melayu-Keramat Raya serta fasilitas penyebrangan berupa pelican crossing.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan Kampung Melayu-Keramat Raya kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Kawasan pendidikan ini terdapat pada zona 2 dan 10 yang mencakup 3 sekolah yaitu MAN 1 Banjarmasin, SDN Seberang Masjid 1 Banjarmasin, MI TPI Keramat Banjarmasin dimana zona asal siswa yang bersekolah pada kawasan pendidikan ini tertinggi pada zona 2. dengan jumlah populasi 718 siwsa, kemudian zona 10 sebanyak 310 siswa dan zona dengan populasi terendah terdapat pada zona 15, 16 dan 19, dengan jumlah populasi masing-masing sebanyak 5 siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penentuan rute perjalanan siswa di Kawasan Pendidikan di jalan Kampung Melayu-Keramat Raya adalah sebagai berikut:
 - a) Dalam kawasan RASS disediakan Rute Pejalan Kaki sejauh < 1 km dari sekolah yang mencakup Jalan Keramat Raya, Jalan Veteran, Jalan

- Pasar Lama, Jalan Simpang Bilu, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Kuripan, Jalan Kampung Melayu Darat.
- b) Rute sepeda disediakan untuk radius < 5 km dari sekolah dan dibagi menjadi 2 rute
 1. Rute 1: Jl. Adhyaksa, Jl. Brigjen Hasan Basri, Jl. S. Parman, Jl. DI Panjaitan, Jl. Perintis Kemerdekaan dan Jl. Kp Melayu yang menjadi pusat pelayanan di zona 2.
 2. Rute 2: Jl. Sultan Adam, Jl. Pangeran Hidayatullah, Jl. Keramat Raya, Jl. Veteran, Jl. Simpang Sungai Bilu dan Jl. Kuripan yang menjadi pelayanan di zona 10.
 3. Penentuan kebutuhan dan mekanisme perjalanan siswa di kawasan pendidikan Jalan Kampung Melayu–Jalan Keramat Raya adalah sebagai berikut:
 - a) Fasilitas pejalan kaki meliputi usulan penyediaan trotoar pada Jalan Keramat Raya, Jalan Veteran, Jalan Pasar Lama, Jalan Simpang Bilu, dan Jalan Kampung Melayu Darat. Fasilitas penyeberangan berupa *pelican crossing* direncanakan di Jalan Keramat Raya, Jalan Veteran, Jalan Kuripan, Jalan Simpang Sungai Bilu, Jalan DI Panjaitan, dan Jalan Kampung Melayu Darat. Fasilitas *Zebra Cross* direncanakan pada jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Pasar Lama.
 - b) Fasilitas sepeda yang disediakan berupa rekomendasi lajur sepeda pada Jl. Adhyaksa, Jl. Kampung Melayu Darat, Jl. Keramat Raya, Jl. Kuripan, Jl. Pangeran Hidayatullah, Jl. Brigjen Hasan Basri, Jl. DI Panjaitan, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jl. S. Parman, Jl. Simpang Sungai Bilu, Jl. Sultan Adam, dan Jl. Veteran.
 - c) Fasilitas drop zone/pick up point diterapkan agar memberikan rasa aman bagi siswa yang diantar jemput dan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas sekitar masing-masing sekolah dengan keperluan 2 petak parkir di MAN 1 Banjarmasin, 4 petak Parkir di SDN Seberang Masjid 1, dan 5 petak parkir di MI TPI Banjarmasin.
 - d) Zona aman selamat sekolah direkomendasikan pada 2 titik untuk ketiga sekolah karena sekolah-sekolah di Kampung Melayu berjarak dekat, tetapi untuk ke kawasan Keramat Raya jaraknya lebih dari 250 m sehingga diperlukan zona baru di Keramat Raya.
 4. Desain usulan Rute Aman Selamat Sekolah mencakup desain eksisting wilayah kajian dan desain usulan wilayah kajian

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 22. (2009). *Undang-undang No 22 tahun 2009*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 79. (2013). Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, 1–97.
- Peraturan Menteri Nomor 16. (2016). *Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah*. 151(2), 10–17.

- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. 2018. "Pedoman Perancangan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki."
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2018. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DJPD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Indonesia.
- Dirjen Bina Marga Perancangan Fasilitas Pesepeda. (2021). *Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda*. 1–69.
- Abdar*, Y., Fahmi, R., & Ridayani, R. (2021). Understanding of Junior High School Students in Banda Aceh City About Traffic Signs, and the Obligation to Have A Driving Permit. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(2). <https://doi.org/10.24815/jr.v4i2.30764>
- Dwi Ratnaningsih. (2022). Perencanaan Jalur Sepeda Di Jalan Soekarno Hatta Kota Malang. *Jurnal Teknik Ilmu Dan Aplikasi*, 3(Oktober 2), 125–129.
- Edigan, F., & Ramadhana, S. (2021). ANALISIS PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DI SDN 184 KOTA PEKANBARU. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 9(2). <https://doi.org/10.35328/kesmas.v9i2.1054>
- Farhan, A. (2022). Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Kabupaten Brebes. *Jurnal Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD*, 16.
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Telukdalam. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(Januari 1), 1–11.
- Hadi, W., Rahmayanti, H., Ladesi, V. K., Purnomo, A., Aulia, F., & Rokhyani, D. (2022). Sosialisasi Pemahaman Blindspot Pada Kendaraan Dalam Rangka Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Guru Dan Siswa SMP Negeri 1 Karang Bahagia, Desa Karang Bahagia, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Fakultas Teknik*, 3(Desember 1), 146–153.
- Hartono, Subaryata, & Heriwibowo, D. (2020). Rute Aman Selamat Sekolah di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 22, 77–90.
- Idwan, & Natsril. (2021). Analisa Keselamatan Lalu Lintas di Kota Baubau (Studi Kasus di Pendakian Palatiga, Jalan Gatot Subroto). *Shell Civil Engineering Journal*, 4(Desember 2), 95–106.
- Kurniawan, S., Pratama, H. P., & Masykur. (2019). Analisis Karakteristik Penyebrangan Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman Kota Metro. *Jurnal Tapak*, 9(November 1), 30–40.

- Liliany, L., Priyanto, S., & Parikesit, D. (2020). Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Jl. Kapten Pierre Tendean). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(1). <https://doi.org/10.25104/jptd.v21i1.976>
- Magdalena, I., Aulia, R., Nurafifah, V. D., & Putri, R. S. (2023). Implementasi Desain Pembelajaran Dalam Menunjang Keberhasilan Belajar Siswa Di SDNegeri Empang Bahagia 3 Kota Tangerang. *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(April 2), 261–266.
- Maria, F., & Sutabri, T. (2023). Pengukuran Kualitas Website E-Learning Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan Metode Webqual. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(Juni 2), 121–127.
- Mushoffan, A., Susila H, T., & Harjoto, B. (2019). Sistem Informasi Rute Aman Selamat Sekolah (SIRASS) Menggunakan Aplikasi Mobile Berbasis Android di Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(Juni 1), 91–102. <https://doi.org/10.25104/jptd.v21i1.1164>
- Ratnaningsih, D., Wahiddin, W., Subagyo, U., & Sasongko, R. (2021). Analysis of the needs road facilities in Jalan Soekarno Hatta Malang City. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1073(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1073/1/012017>
- Rossetti, S., Tiboni, M., Vetturi, D., Zazzi, M., & Caselli, B. (2020). Measuring pedestrian accessibility to public transport in urban areas: A GIS-based discretisation approach. *European Transport - Trasporti Europei*, 76.
- Suprawioto, A., Istianto, B., & Herdiyanto, Y. D. (2021). *Perencanaan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah Pada Kawasan Pendidikan Kota Palu Di Kelurahan Besusu Tengah*.
- Suuweda, I. W. (2009). Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 13(1), 1–12.
- Wulandari, H., Wangsa, P. S., Handajani, M., & Muldiyanto, A. (2021). Analisa Penyebab